

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEBAGAI UPAYA
UNTUK MELESTARIKAN MAKANAN KHAS BANDUNG**



Hasim Asari

176010051

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ILMU SENI DAN SASTRA
UNIVERSITAS PASUNDAN**

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1.Latar Belakang

Makanan khas daerah adalah makanan yang sering atau biasa dikonsumsi di suatu daerah dengan karakter yang biasanya mencerminkan karakter masyarakatnya. Daerah pegunungan menghasilkan makanan dari sayur-mayur sebab iklim pegunungan yang dingin, umumnya masakannya serba panas atau pedas, untuk menghangatkan tubuh.

Beberapa contoh makanan khas daerah biasa banyak dijual di jalanan. Makanan jalanan (*street food*) merupakan makanan dan minuman siap saji yang disiapkan dan dijual oleh para pedagang terutama di pinggir jalanan, pasar dan tempat-tempat umum lainnya (FAO, 1988). Pedagang makanan jalanan ada yang bersifat menetap dan ada yang bergerak (berkeliling). Pedagang yang menetap, berdagang di suatu tempat yang strategis dikunjungi oleh pembeli, sedangkan pedagang keliling merupakan pedagang yang membawa dagangan mengelilingi kawasan target menggunakan gerobak, sepeda ataupun gendongan.

Menurut BEKRAF, posisi pertama pada kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif di tahun 2016 dari sektor kuliner berkontribusi sebesar 41,4%, sejumlah Rp. 382 Triliun dari Rp. 922,59 triliun. Potensi kuliner sebagai salah satu dari tiga subsektor unggulan bersama fesyen dan kriya dipercaya mampu menjadikan tulang punggung perekonomian ekonomi kreatif.

Kurangnya media informasi yang jelas dan menarik tentang makanan khas daerah (bandung) di jaman sekarang ini, dimana hal itu mengakibatkan banyaknya orang yang lebih mengetahui jajanan cepat saji modern. padahal jika ditelusuri lebih dalam, makanan khas Bandung tidak kalah menarik dan bisa dibilang lebih beragam dibandingkan makanan cepat saji modern. Berangkat dari permasalahan tersebut, sebuah buku referensi ilustrasi tentang makanan khas Bandung menjadi penting sebagai upaya untuk melestarikan produk lokal.

Salah satu daerah atau wilayah yang memiliki banyak makanan khas adalah Bandung. Bandung terletak di wilayah Jawa Barat, yang dimana sekaligus menjadi ibukota dari Jawa Barat. Bandung merupakan salah satu kota yang kaya akan kuliner dan banyak para wisatawan yang datang untuk mencicipi kuliner khas Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara merancang buku ilustrasi makanan khas Bandung sebagai upaya untuk mendokumentasikan produk lokal.

1.3. Lingkup Perancangan

Berikut adalah ruang lingkup perancangan terkait dengan tugas akhir yang bertema “Perancangan Buku Ilustrasi Sebagai Upaya untuk Melestarikan Makanan Khas Bandung”:

- a. Perancangan akan dilakukan dengan mengacu pada target usia 18-25 tahun.
- b. Batasan pengaplikasian perancangan akan dibatasi secara geografis di kota Bandung.
- c. Makanan yang akan dimasukkan sebagai konten hanya berupa makanan khas Bandung

1.4. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini dibagi menjadi dua, yaitu maksud dan tujuan. Adapun hal-hal tersebut diantaranya, sebagai berikut:

1.4.1. Maksud

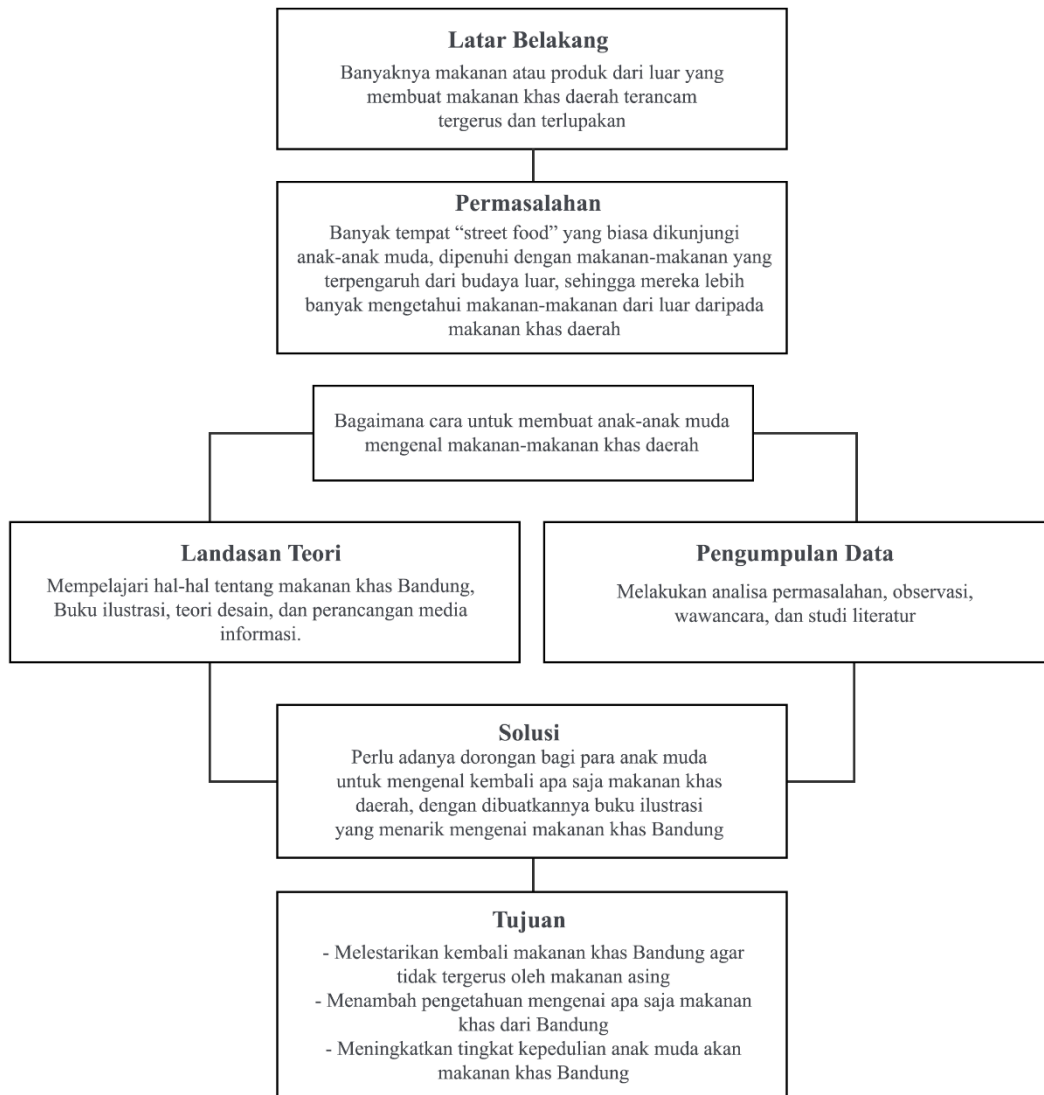
Merancang buku katalog ilustrasi untuk menambah pengetahuan umum tentang makanan lokal khas Bandung dengan baik dan menarik sehingga para target tertarik untuk membaca.

1.4.2. Tujuan

Memperkenalkan kembali makanan khas Bandung agar makanan tersebut tidak tergerus dan tergantikan oleh makanan-makanan atau produk asing yang sekarang sudah mulai marak dan banyak ditemukan di mana-mana.

1.5. Skema Perancangan

Berikut ini adalah skema atau alur yang digunakan, antara lain adalah sebagai berikut:



1.6. Metode Perancangan

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu berupa wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pakar makanan yang paham akan makanan khas Bandung, untuk mencari tahu apa saja makanan yang dapat dilestarikan kembali kepada anak muda. Observasi dilakukan ke tempat-tempat yang dikenal sebagai tempat “*street food*” di kota Bandung dengan upaya untuk menemukan fenomena apa saja yang terjadi di tempat-tempat tersebut.

b. Data Sekunder

Data diperoleh dengan meninjau literatur berupa artikel pada internet juga buku referensi untuk melengkapi data yang sudah ada dan jurnal publikasi ilmiah juga sebagai referensi.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi lima BAB, yaitu sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini, diuraikan beberapa pokok-pokok bahasan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, lingkup perancangan, manfaat perancangan, maksud dan tujuan penulisan, skema perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini, diuraikan tentang landasan teoritis yang mendukung pokok bahasan penulisan, yang berisikan konsep-konsep, teori-teori, dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian.

C. BAB III ANALISIS DATA

Pada BAB ini, diuraikan analisa yang dilakukan, seperti analisis data, analisis target, analisis masalah, dan juga strategi perancangan.

D. BAB IV PERANCANGAN

Pada BAB ini, diuraikan mengenai langkah-langkah perancangan, mulai dari strategi komunikasi, strategi pesan, dan strategi kreatif.

E. BAB V PENUTUP

Pada BAB ini, diuraikan kesimpulan dan saran dari penulisan dan penelitian yang telah dilakukan.